



## Minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui





## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Komposisi dan syarat mutu .....	1
5 Cara uji dan pengambilan contoh .....	6
6 Pengemasan .....	7
7 Pelabelan .....	7
 Tabel 1 Kandungan zat gizi makro dan abu dalam minuman khusus ibu hamil .....	2
Tabel 2 Kandungan vitamin yang wajib ada dalam minuman khusus ibu hamil .....	2
Tabel 3 Kandungan mineral yang wajib ada dalam minuman khusus ibu hamil .....	3
Tabel 4 Kandungan mineral yang dapat ditambahkan dalam minuman khusus ibu hamil .....	3
Tabel 5 Kandungan zat gizi makro dan abu dalam minuman khusus ibu menyusui ....	3
Tabel 6 Kandungan vitamin yang wajib ada dalam minuman khusus ibu menyusui ....	4
Tabel 7 Kandungan mineral yang wajib ada dalam minuman khusus ibu menyusui ...	4
Tabel 8 Kandungan mineral yang dapat ditambahkan dalam minuman khusus ibu menyusui .....	4
Tabel 9 Persyaratan bahan tambahan pangan dalam minuman khusus ibu hamil dan atau menyusui .....	5
Tabel 10 Batas maksimum cemaran logam dalam minuman khusus ibu hamil dan atau menyusui .....	6
Tabel 11 Batas maksimum cemaran dalam minuman khusus ibu hamil dan atau menyusui .....	6



## **Prakata**

SNI ini disusun dengan tujuan untuk melindungi kesehatan konsumen dan menjamin perdagangan pangan yang jujur dan bertanggung jawab.

Penyusunan SNI Minuman khusus untuk ibu hamil dan atau ibu menyusui dirumuskan oleh Panitia Teknis Pangan Olahan Tertentu. SNI ini telah dibahas dalam rapat-rapat teknis, rapat Prakonsensus dan rapat Konsensus Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2004. Rapat Konsensus dihadiri oleh wakil-wakil dari pihak konsumen, produsen, perguruan tinggi, pakar serta instansi terkait.

Standar ini mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 722/Menkes/Per/IX/88 tentang Bahan Tambahan Makanan
2. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 03725/B/SK/VII/89 tentang Batas Maksimum Cemaran Logam dalam Makanan.
3. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 03726/B/SK/VII/89 tentang Batas Maksimum Cemaran Mikroba dalam Makanan.
4. Hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) VIII tahun 2004.





## Minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, komposisi dan syarat mutu, cara uji dan pengambilan contoh, pengemasan, dan pelabelan untuk produk minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui.

### 2 Acuan normatif

SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*

SNI 01-2894-1992, *Cara uji bahan tambahan makanan/bahan pengawet*

SNI 01-2893-1992, *Cara uji pemanis buatan*

SNI 01-2895-1992, *Cara uji pewarna tambahan makanan*

SNI 01-2896-1998, *Cara uji cemaran logam dalam makanan*

SNI 01-4866-1992, *Cara uji arsen dalam makanan*

SNI 01-2897-1992, *Cara uji cemaran mikroba*

SNI 19-0429-1989, *Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padat*

SNI 19-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*

*Official Methods of Analysis of the Association of Official Analytical Chemists, 13<sup>th</sup> ed., Association Official Analytical Chemists, Washington D.C., 1980*

*Methods of Analysis for Nutrition Labeling, AOAC International, Virginia 1993*

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

#### **Minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui**

produk berbentuk bubuk maupun cair, khusus untuk ibu hamil dan atau ibu menyusui, mengandung energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral yang diperhitungkan berdasarkan tambahan kecukupan gizi yang dianjurkan untuk kelompok tersebut, dengan atau tanpa penambahan komponen bioaktif dan atau bahan tambahan pangan yang diizinkan

### 4 Komposisi dan syarat mutu

#### 4.1 Komposisi

Bahan pangan yang digunakan harus bersih, aman, bermutu dan sesuai untuk ibu hamil dan atau ibu menyusui.

#### 4.2 Syarat mutu

**4.2.1** Zat gizi yang dikandung minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui supaya dapat memenuhi kebutuhan tambahan zat gizi yang diperlukan untuk mencapai kecukupan gizi pada ibu hamil dan atau ibu menyusui.



#### 4.2.2 Syarat mutu minuman khusus ibu hamil

4.2.2.1 Kandungan zat gizi makro dan abu minuman khusus ibu hamil harus sesuai dengan Tabel 1.

**Tabel 1 Kandungan zat gizi makro dan abu dalam minuman khusus ibu hamil**

No	Kriteria	Satuan	Persyaratan	
			Produk berbentuk bubuk ( per 100 g)	Produk berbentuk cair (per 100 ml)
1.	Energi	kcal	Min. 370	Min. 65
2.	Protein	g	18-25	3,2 – 4,4
3.	Lemak	g	Min. 3,5	Min.0,6
4.	Karbohidrat	g	Maks.65	Maks.11,4
5.	Air	g	Maks.4	-
6.	Abu	g	Maks.6	Maks.1,1

4.2.2.2 Vitamin yang wajib adalah vitamin A, vitamin B1 (tiamin), vitamin B2 (riboflavin), vitamin B3 (niasin), vitamin B6 (piridoksin), vitamin B9 (asam folat), vitamin B12 dan vitamin C sesuai dengan Tabel 2.

**Tabel 2 Kandungan vitamin yang wajib ada dalam minuman khusus ibu hamil**

No	Kriteria	Satuan	Persyaratan	
			Produk berbentuk bubuk ( per 100 g)	Produk berbentuk cair (per 100 ml)
1	Vitamin A	mcg/RE	300 – 500	53 - 88
2	Vitamin B1 (tiamin)	mg	0,5 – 1,0	0,1 - 0,2
3	Vitamin B2 (riboflavin)	mg	0,5 – 1,1	0,1 - 0,2
4	Vitamin B3 (niasin)	mg	6 – 14	1,1 - 2,5
5	Vitamin B6 (piridoksin)	mg	0,6 – 1,3	0,1 - 0,2
6	Vitamin B9 (asam folat)	mcg	285– 400	49 - 70
7	Vitamin B12	mcg	0,3 – 2,4	0,1 - 0,4
8	Vitamin C	mg	14 – 75	2,5 - 13,2

4.2.2.3 Mineral yang wajib adalah kalsium (Ca), besi (Fe) dan seng (Zn) sesuai dengan Tabel 3.



**Tabel 3 Kandungan mineral yang wajib ada dalam minuman khusus ibu hamil**

No	Kriteria	Satuan	Persyaratan	
			Produk berbentuk bubuk ( per 100 g)	Produk berbentuk cair (per 100 ml)
1	Kalsium (Ca)	mg	200 – 800	35 – 140
2	Besi (Fe)	mg	Min. 10	Min. 1,8
3	Seng (Zn)	mg	Min. 5	Min. 0,9

**4.2.2.4** Mineral lain dapat ditambahkan, khusus untuk magnesium (Mg), mangan (Mn), iodium (I), selenium (Se) dan fluor (F) sesuai dengan Tabel 4.

**Tabel 4 Kandungan mineral yang dapat ditambahkan dalam minuman khusus ibu hamil**

No	Kriteria	Satuan	Persyaratan	
			Produk berbentuk bubuk ( per 100 g)	Produk berbentuk cair (per 100 ml)
1	Magnesium (Mg)	mg	40 - 240	7,0 – 42
2	Mangan (Mn)	mg	0,3 – 1,8	0,1 – 0,3
3	Iodium (I)	mcg	70 - 150	12 – 26
4	Selenium (Se)	mcg	7 - 30	1,2 – 5,3
5	Fluor (F)	mg	0,3 – 2,5	0,1 - 0,4

#### **4.2.3 Syarat mutu minuman khusus ibu menyusui**

**4.2.3.1** Kandungan zat gizi makro dan abu yang terdapat dalam minuman khusus ibu menyusui sesuai Tabel 5.

**Tabel 5 Kandungan zat gizi makro dan abu dalam minuman khusus ibu menyusui**

No	Kriteria	Satuan	Persyaratan	
			Produk berbentuk bubuk ( per 100 g)	Produk berbentuk cair (per 100 ml)
1.	<b>Energi</b>	kcal	Min. 400	Min. 70
2.	<b>Protein</b>	g	20 -34	3,5 - 6
3.	<b>Lemak</b>	g	Min. 7	Min.1,2
4.	<b>Karbohidrat</b>	g	Maks.65	Maks.11,4
5.	<b>Air</b>	g	Maks. 4	-
6.	<b>Abu</b>	g	Maks.6	Maks.1,1

**4.2.3.2** Vitamin yang wajib adalah vitamin A, vitamin B1 (tiamin), vitamin B2 (riboflavin), vitamin B3 (niasin), vitamin B6 (piridoksin), vitamin B9 (asam folat), vitamin B12 dan vitamin C sesuai dengan Tabel 6.



**Tabel 6 Kandungan vitamin yang wajib ada dalam minuman khusus ibu menyusui**

No	Kriteria	Satuan	Persyaratan	
			Produk berbentuk bubuk ( per 100 g)	Produk berbentuk cair (per 100 ml)
1	Vitamin A	mcg/RE	300-500	53 - 88
2	Vitamin B1 (tiamin)	mg	0,3 - 1,0	0,1 - 0,2
3	Vitamin B2 (riboflavin)	mg	0,4 – 1,1	0,1 - 0,2
4	Vitamin B3 (niasin)	mg	3 – 14	0,5 - 2,5
5	Vitamin B6 (piridoksin)	mg	0,5 – 1,3	0,1 - 0,2
6	Vitamin B9 (asam folat)	mcg	100 – 400	18 -70
7	Vitamin B12	mcg	0,4– 2,4	0,1 - 0,4
8	Vitamin C	mg	45 – 75	8 -13

**4.2.3.4** Mineral yang wajib adalah kalsium (Ca), besi (Fe) dan seng (Zn) sesuai dengan Tabel 7.

**Tabel 7 Kandungan mineral yang wajib ada dalam minuman khusus ibu menyusui**

No	Kriteria	Satuan	Persyaratan	
			Produk berbentuk bubuk ( per 100 g)	Produk berbentuk cair (per 100 ml)
1	Kalsium (Ca)	mg	150 – 800	26,25 - 140
2	Besi (Fe)	mg	Min. 6	Min. 1,05
3	Seng (Zn)	mg	Min. 4,6	Min. 0,8

**4.2.3.5** Mineral lain dapat ditambahkan, khusus untuk magnesium (Mg), mangan (Mn), iodium (I), selenium (Se) dan fluor (F) sesuai dengan Tabel 8.

**Tabel 8 Kandungan mineral yang dapat ditambahkan dalam minuman khusus ibu menyusui**

No	Kriteria	Satuan	Persyaratan	
			Produk berbentuk bubuk ( per 100 g)	Produk berbentuk cair (per 100 ml)
1	Magnesium (Mg)	mg	50 – 240	9 - 42
2	Mangan (Mn)	mg	0,8 – 1,8	0,14 – 0,32
3	Iodium (I)	mcg	50 - 150	8,75 - 26,25
4	Selenium (Se)	mcg	5 – 30	0,88 - 5,25
5	Fluor (F)	mg	0,2 - 2,5	0,04 - 0,44

**4.2.4** Persyaratan penggunaan bahan tambahan pangan dalam minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui sesuai dengan Tabel 9.



**Tabel 9 Persyaratan bahan tambahan pangan dalam minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui**

No	Kriteria	Satuan	Persyaratan	
			Produk berbentuk bubuk	Produk berbentuk cair
1	<b>Pengawet</b>		negatif	negatif
2	<b>Pemanis buatan</b>		negatif	negatif
3	<b>Anti oksidan</b>			
	a. Konsentrat campuran tokoferol	mg	Maks. 300 mg/kg lemak, tunggal atau campuran	Maks. 300 mg/kg lemak, tunggal atau campuran
	b. Alfa-tokoferol	mg		
	c. L-askorbil palmitat	mg	Maks. 200 mg/kg lemak	Maks. 200 mg/kg lemak
5	<b>Pengemulsi, pemantap, pengental</b>			
	a. Lesitin	g	Maks. 1,5 (dalam basis berat kering)	
	b. Mono dan digliserida			
6	<b>Pewarna</b>			
	a. Biru berlian	mg	100 mg/kg, tunggal atau campuran	100 mg/kg, tunggal atau campuran
	b. Hijau FCF			
	c. Coklat HT	mg	300 mg/kg, tunggal atau campuran dengan pewarna lain	70 mg/l produk siap konsumsi
	d. Hijau S			
	e. Karmoisin			
	f. Kuning FCF			
	g. Merah Alura			
	h. Ponceau 4R			
	i. Tatzazin			
	j. Eritrosin	mg	300 mg/kg, tunggal atau campuran dengan pewarna lain	
	k. Indigotin			
	l. Kuning kuinolin			
7	<b>Perisa /flavouring</b>			
	Perisa yang diizinkan		Sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

**4.2.5** Persyaratan batas maksimum cemaran logam dalam minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui sesuai dengan Tabel 10.



**Tabel 10 Batas maksimum cemaran logam<sup>1</sup> dalam minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui**

No	Kriteria	Satuan	Persyaratan	
			Produk berbentuk bubuk	Produk berbentuk cair
1.	Arsen (As)	mg/kg	Maks. 0,1	Maks. 0,1
2.	Timbal (Pb)	mg/kg	Maks. 0,3	Maks. 0,3
3.	Seng (Zn)	mg/kg	Maks. 40,0	Maks. 40,0
4.	Tembaga (Cu)	mg/kg	Maks. 20,0	Maks. 20,0
5.	Timah(Sn)	mg/kg	Maks. 40,0 (250,00) <sup>2</sup>	Maks. 40,0 (250,00) <sup>2</sup>
6.	Raksa (Hg)	mg/kg	Maks. 0,03	Maks. 0,03

<sup>1</sup> Dihitung terhadap produk yang siap dikonsumsi  
<sup>2</sup> Untuk produk yang dikemas dalam kaleng

**4.2.6** Persyaratan batas maksimum cemaran mikroba dalam minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui sesuai dengan Tabel 11.

**Tabel 11 Batas maksimum cemaran mikroba dalam minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui**

No	Kriteria Uji	Satuan	Persyaratan Produk berbentuk bubuk	Produk berbentuk cair *		
				Past.	Steril	UHT
1.	Angka lempeng total	Koloni/g(ml)	Maks 5 x 10 <sup>4</sup>	10 <sup>5</sup>	0	0
2.	MPN koliform	Koloni/g(ml)	Maks 1 x 10 <sup>2</sup>	10	-	-
3.	E. coli		Negatif	0	-	-
4.	Salmonella	Per 25 g sampel	Negatif	Negatif	-	-
5.	Staphylococcus aureus	Koloni/g(ml)	Maks 1 x 10 <sup>2</sup>	10 <sup>2</sup>	-	-

## 5 Cara uji dan pengambilan contoh

### 5.1 Cara uji

#### 5.1.1 Air

Cara uji air sesuai SNI 01-2891-1992 tentang Cara uji makanan dan minuman butir 6.1

#### 5.1.2 Abu

Cara uji abu sesuai SNI 01-2891-1992 tentang Cara uji makanan dan minuman butir 6.1

#### 5.1.3 Protein

Cara uji protein sesuai SNI 01-2891-1992 tentang Cara uji makanan dan minuman butir 7.1



#### 5.1.4 Lemak

Cara uji lemak sesuai SNI 01-2891-1992 tentang Cara uji makanan dan minuman butir 8.2

#### 5.1.5 Vitamin

Cara uji Vitamin mengacu pada *Official Methods of Analysis of the Association of Official Analytical Chemists, 13 th ed., 1980* dan *Methods of Analysis for Nutrition Labeling, AOAC International, 1993*, atau menggunakan metode lain yang telah diverifikasi atau metode yang dikembangkan dan divalidasi.

#### 5.1.6 Bahan tambahan pangan

- Cara uji pengawet sesuai SNI 01-2894-1992 tentang Cara uji bahan tambahan makanan/bahan pengawet.
- Cara uji pemanis buatan sesuai SNI 01-2893-1992 tentang Cara uji pemanis buatan.
- Cara uji pewarna sesuai SNI 01-2895-1992 tentang Cara Uji pewarna tambahan makanan.

#### 5.1.7 Cemarkan logam

Cara uji cemarkan logam sesuai SNI 01-2896-1998 tentang Cara uji cemarkan logam dalam makanan.

#### 5.1.8 Arsen

Cara uji arsen sesuai SNI 01-4866-1992 tentang Cara uji arsen dalam makanan.

#### 5.1.9 Cemarkan mikroba

Cara uji cemarkan mikroba sesuai SNI 01-2897-1992 tentang Cara uji cemarkan mikroba.

### 5.2 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI.19-0429-1989 tentang Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padat dan SNI. 19-0428-1998 tentang Petunjuk pengambilan contoh padatan.

## 6 Pengemasan

Produk dikemas dalam wadah tertutup rapat, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan.

## 7 Pelabelan

### 7.1 Umum

**7.1.1** Keterangan pada label, ditulis atau dicetak dengan menggunakan bahasa Indonesia, angka Arab dan huruf Latin. Pangan olahan yang diperdagangkan di Indonesia harus menggunakan label dalam bahasa Indonesia.



**7.1.2** Penggunaan bahasa, angka dan huruf selain bahasa Indonesia, angka Arab dan huruf Latin diperbolehkan sepanjang tidak ada padanannya, atau dalam rangka perdagangan pangan ke luar negeri.

## **7.2 Nama produk**

**7.2.1** Label harus mencantumkan nama produk “Minuman Khusus Ibu Hamil”, “Minuman Khusus Ibu Menyusui”, atau “Minuman Khusus Ibu Hamil dan Ibu Menyusui”.

**7.2.2** Nama produk harus dicantumkan dengan jelas, mudah dibaca dan terletak di bagian utama label.

## **7.3 Keterangan tentang berat bersih atau isi bersih**

**7.3.1** Berat bersih atau isi bersih harus dicantumkan dalam satuan metrik dengan ukuran berat atau volume.

**7.3.2** Keterangan dicantumkan dengan jelas, mudah dibaca dan terletak di bagian utama label.

## **7.4 Keterangan tentang nama dan alamat**

**7.4.1** Nama dan alamat produsen dicantumkan pada bagian utama label.

**7.4.2** Untuk produk yang diimpor, selain ketentuan pada butir 6.4.1 harus pula dicantumkan nama dan alamat importir dan atau distributor.

## **7.5 Nomor pendaftaran pangan**

Nomor pendaftaran pangan dicantumkan pada bagian utama label.

## **7.6 Daftar bahan yang digunakan**

Semua bahan yang digunakan selama proses pembuatan minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui termasuk bahan baku, bahan tambahan pangan dan bahan lainnya harus dicantumkan secara berurutan ke samping atau ke bawah mulai dari yang terbanyak.

## **7.7 Informasi nilai gizi**

### **7.7.1 Nilai energi**

Dinyatakan dalam kkal per takaran saji dengan perincian berdasarkan jumlah keseluruhan energi yang berasal dari lemak, protein dan karbohidrat.

### **7.7.2 Jumlah keseluruhan protein**

Dinyatakan dalam gram per sajian.

### **7.7.3 Jumlah keseluruhan karbohidrat**

Dinyatakan dalam gram per sajian. Gula dan serat pangan dinyatakan dalam gram per sajian.



#### 7.7.4 Jumlah keseluruhan lemak

Dinyatakan dalam gram per sajian.

#### 7.7.5 Jumlah vitamin dan mineral

Dinyatakan dalam persentase dari Angka Kecukupan Gizi (AKG), sesuai ketentuan yang berlaku.

#### 7.7.6 Lain-lain

Informasi nilai gizi pada label produk minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui juga wajib memuat hal-hal berikut:

- a. Ukuran takaran saji
- b. Jumlah sajian per kemasan
- c. Persentase dari AKG

#### 7.8 Petunjuk penyiapan dan penggunaan

**7.8.1** Pada label produk minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui yang memerlukan penyiapan sebelum dikonsumsi harus dicantumkan tentang petunjuk penyiapan produk.

**7.8.2** Pada label produk minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui harus dicantumkan petunjuk penggunaan produk.

**7.8.3** Petunjuk penggunaan minuman khusus ibu hamil harus diikuti dengan pernyataan "atau sesuai dengan petunjuk dokter".

**7.8.4** Petunjuk penggunaan minuman khusus ibu hamil dapat dicantumkan sesuai dengan usia kehamilan.

#### 7.9 Keterangan tentang peruntukan

Pada label harus jelas dinyatakan bahwa produk tersebut ditujukan untuk ibu hamil dan atau ibu menyusui.

#### 7.10 Petunjuk penyimpanan

Pada label harus dicantumkan petunjuk penyimpanan sebelum dan sesudah kemasan dibuka. Jika masa simpan produk sangat dipengaruhi oleh kondisi penyimpanan, maka kondisi penyimpanan tersebut harus dituliskan pada label dalam bentuk petunjuk penyimpanan dan dicantumkan berdekatan dengan tanggal kadaluwarsa.

#### 7.11 Tanggal kadaluwarsa

**7.11.1** Tanggal kadaluwarsa dinyatakan secara berurutan dengan tanggal, bulan dan tahun serta didahului dengan kalimat "*Baik Digunakan Sebelum .....*".

**7.11.2** Produk yang mempunyai masa simpan lebih dari tiga bulan, tanggal kadaluwarsa cukup ditulis bulan dan tahun saja.



**7.11.3** Bulan dinyatakan dengan huruf Latin sekurang-kurangnya 3 digit, dan tahun dinyatakan dengan angka sekurang-kurangnya 2 digit. Jika bulan dan tahun dinyatakan dengan angka maka tahun harus dinyatakan lengkap (4 digit).

## **7.12 Persyaratan tambahan**

**7.12.1** Penjelasan tanda-tanda yang menunjukkan bilamana produk tersebut sudah tidak baik lagi dan tidak boleh diberikan kepada ibu hamil dan atau ibu menyusui harus dicantumkan pada label.

**7.12.2** Pencantuman pernyataan tentang halal pada label harus mengikuti ketentuan perundangan yang berlaku.

**7.12.3** Selain ketentuan di atas, pelabelan produk minuman khusus ibu hamil dan atau ibu menyusui harus mengikuti ketentuan pelabelan pangan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.











**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.or.id](mailto:bsn@bsn.or.id)